



Tumor orbita

Dr.FERIYANI.Sp.M



- Seperti di bagian tubuh lain, mata kita juga bisa terserang tumor, baik jinak
- maupun ganas. Tumor adalah pertumbuhan atau tonjolan abnormal di tubuh
- kita. Tumor sendiri dibagi menjadi jinak dan ganas. Tumor ganas sering
- disebut sebagai kanker. Tumor pada mata disebut juga tumor orbita.

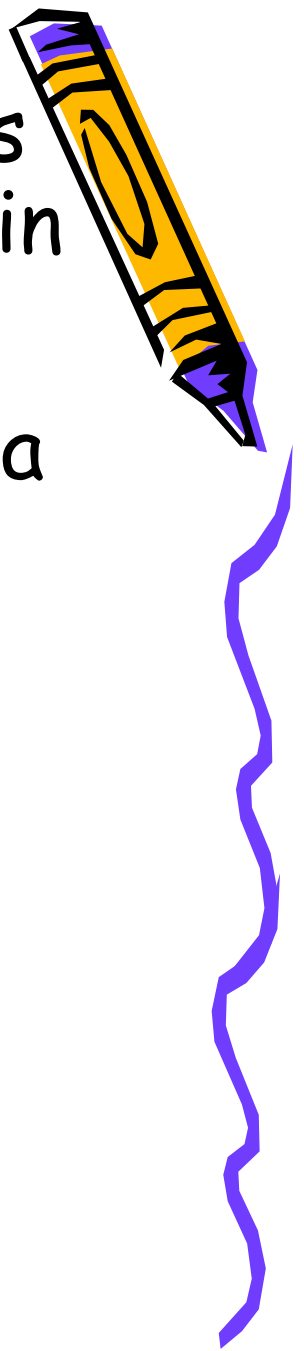


- Apabila ada massa tumor yang mengisi rongga orbita maka bola mata akan terdorong ke arah luar yang dalam bahasa kedokteran di sebut proptosis (mata menonjol). Arah tonjolan bola mata bergantung pada asal massa tumor.
- Tumor orbita bisa berasal dari semua jaringan di sekitar bola mata atau karena penyebaran dari sinus, otak, rongga hidung atau penyebaran dari organ lain ditubuh.
- ~~Tumor~~ tumor orbita dapat terjadi pada orang dewasa maupun anak-anak.



• Secara anatomi mata kita terdiri atas struktur yang kompleks yang antara lain terdiri atas:

- 1• tulang-tulang yang membentuk rongga mata/orbita
- 2• otot-otot bola mata
- 3• jaringan lemak
- 4• pembuluh darah
- 5• saraf
- 6• kelenjar-kelenjar
- 7• jaringan pengikat



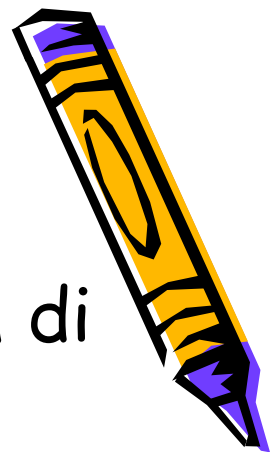
• Berdasarkan posisinya tumor mata/orbita dikelompokkan sebagai berikut:

1. Tumor eksternal yaitu tumor yang tumbuh di bagian luar mata seperti:

- Tumor palpebra yaitu tumor yang tumbuh pada kelopak mata
- Tumor konjungtiva yaitu tumor yang tumbuh pada lapisan konjungtiva yang melapisi mata bagian depan

2. Tumor intraokuler yaitu tumor yang tumbuh di dalam bola mata

3. Tumor retrobulber yaitu tumor yang tumbuh di belakang bola mata



Penyebab TUMOR ORBITA



- Tumor orbita dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk faktor genetik yang diyakini ikut berpengaruh terhadap tumbuhnya tumor.
- Sebagian besar tumor orbita pada anak-anak bersifat jinak dan karena perkembangan abnormal.
- Tumor ganas pada anak-anak jarang, tetapi bila ada akan menyebabkan pertumbuhan tumor yang cepat dan prognosisnya jelek.



Gejala-gejala TUMOR ORBITA

1. proptosis atau penonjolan bola mata
2. arah bola mata tidak lurus kedepan
3. turunnya penglihatan sampai buta
4. penglihatan ganda
5. bengkak di kelopak atau terlihatnya massa tumor
6. nyeri
7. merah



PEMERIKSAAN

- Sebagian tumor orbita dapat dengan mudah diidentifikasi namun ada tumor orbita yang tidak terlihat sampai berkembang membesar sehingga menimbulkan kelainan di orbita.
- Tumor orbita sering didiagnosa dengan bantuan CT-Scan atau MRI, sementara itu diagnosa pasti melalui pemeriksaan patologi anatomi.



Penanganan TUMOR ORBITA



- Penanganan tumor orbita bervariasi bergantung pada ukuran, lokasi, dan tipe tumor.
- Sebagian tumor orbita hanya membutuhkan terapi medis (obat-obatan) dan sebagian membutuhkan tindakan yang lebih radikal yaitu mengangkat secara total massa tumor, sebagian lainnya tidak membutuhkan terapi.
- Kadang-kadang setelah pengangkatan massa tumor pasien masih membutuhkan terapi tambahan seperti radioterapi (sinar) dan kemoterapi.





- Prognosis atau angka keberhasilan kelangsungan hidup penderita tumor
- orbita mencapai 80%, artinya masih ada harapan hidup yang cukup baik.
- Angka kematian sangat dipengaruhi oleh stadium dari tumor itu sendiri.
- Tentu saja pada stadium lanjut angka kelangsungan hidupnya lebih buruk.
- Pada jenis-jenis tertentu angka kekambuhannya juga cukup tinggi.
- *Informasi*



